

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : SEE Kembangkan tiga Sumber Energi

Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka

Hari **Kamis** , Tanggal **3**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **18** Kolom --

Ringkasan :

academics from various universities joined in the sustainable energy and environment (SEE) Indonesia Chapter is packed sekaligus sinergi research to develop three new renewable energy, namely water, solar and biogas

Catatan :

SEE Kembangkan Tiga Sumber Energi

SEMARANG- Kalangan akademisi dari berbagai perguruan tinggi yang tergabung dalam Sustainable Energy and Environment (SEE) Chapter Indonesia sedang mengemas penelitian untuk mengembangkan sekaligus sinergi tiga energi baru terbarukan, yakni air, surya, dan biogas.

Penelitian yang akan dimanfaatkan untuk sistem kelistrikan desa ini tidak hanya digunakan untuk penerangan seperti yang sudah ada, tetapi juga berbagai program usaha yang produktif.

Country Coordinator SEE Chapter Indonesia Prof Sudharto PHadi MES PhD mengatakan, proposal penelitian multilateral ini akan diajukan ke *Japan International Corporation Agency* (JICA) dan *Japan Science and Technology* (JST) sebagai partner SEE Forum Internasional.

Menurut Prof Sudharto, upaya penelitian ini dilakukan untuk menekan ketergantungan terhadap energi fosil seperti minyak bumi, gas alam, atau batu bara yang terus menipis. Apalagi gas CO₂ yang dihasilkan memberikan kontribusi pemanasan global semakin memprihatinkan.

"Sebelumnya yang dilakukan hanya *single* atau satu sumber saja dari air, angin, atau surya. Dalam penelitian ini para peneliti dari universitas seperti Undip, ITB, UI, dan UGM akan mengawinkan sekaligus tiga sumber energi terbarukan untuk kepentingan desa," jelas Ketua Program Doktor Ilmu Lingkungan Undip ini, belum lama ini.

Desa yang dipersiapkan untuk jadi alternatif *pilot project* penelitian ini di Kabupaten Pekalongan atau Banjarnegara. Kedua lokasi desa yang belum terlistriki ini, lanjut dia, memiliki potensi besar untuk microhydro (air) dan biogas.

Kebutuhan listrik untuk menunjang kehidupan sebuah desa, dinilai menjadi sesuatu yang mutlak diperlukan, tidak sekadar penerangan desa atau menyalakan alat elektronik. Lebih dari itu, sisi usaha produktif bisa dikembangkan jauh lebih baik.

"Semua akan bermuara pada pengentasan kemiskinan, karena dengan keberadaan energi listrik, usaha produktif yang dimiliki akan jauh lebih berkembang," tuturnya. (J14,K3-37)